

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan, Jl. KL. Yos Sudarso KM 16 Kelurahan Martubung 20252. Waktu Penelitian Lapangan ini dilaksanakan selama 3 bulan ( Desember 2016 s/d Februari 2017 ).

#### **3.2. Bentuk Penelitian**

Dalam rangka untuk penelitian ini, agar nantinya dapat mencapai derajat ilmiah maka dalam penelitian penulis tidak bisa lepas dari penggunaan beberapa cara/metode yang relevan dengan permasalahan penelitian ini. Penelitian yang akan dilaksanakan merupakan penelitian jenis kualitatif yang akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, gambar, dan bukan perhitungan angka-angka (Moleong, 2011:3).

Spesifikasi penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Darmadi, 2012 :186).

Penelitian ini menggunakan pendekatan manajemen yang membahas bagaimana peranan camat dalam pengawasan disiplin pegawai negeri sipil untuk mencapai tujuan dalam suatu lembaga. Tujuan dari spesifikasi ini ialah mengumpulkan informasi untuk disusun, dijelaskan, serta dianalisis dengan

memberikan predikat terhadap variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi sebenarnya (Moleong, 2011:246).

### **3.3. Sumber dan Jenis Data**

Secara garis besar sumber data ada dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

#### **a. Sumber Data Primer**

Kuncoro (2013:148) menyatakan bahwa Data primer adalah data yang diperoleh dengan survei lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data orisinal.

Dalam penelitian ini, sumber data diperoleh dari hasil Plh. Kasi Subbagian Umum di kantor Kecamatan Medan Labuhan. Adapun jenis data yang akan diambil yaitu tentang peranan camat dalam pengawasan disiplin pegawai negeri sipil di kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.

#### **b. Data Sekunder**

Kuncoro (2013:148) menyatakan bahwa Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data. Dalam hal ini diperoleh data tersebut dari berbagai literatur – literatur, diktat kuliah dan sumber lainnya.

Data sekunder berupa arsip, dokumentasi, profil lembaga, jurnal, buku, majalah, artikel dan semua informasi yang berkaitan dengan peranan camat dalam melakukan pengawasan disiplin pegawai kecamatan.

### 3.4 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2012:225) Pengumpulan data dapat diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan.

#### a. Observasi

Observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial keagamaan (perilaku, kejadian-kejadian, keadaan, benda, dan simbol simbol tertentu selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.

Dalam penelitian ini, obyek yang menjadi sasaran pengamatan adalah Proses, peranan dan pengawasan camat terhadap disiplin seluruh staf pegawai kecamatan Medan Labuhan Kota Medan .

#### b. Interview (Wawancara)

Metode interview (wawancara) merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

Metode ini dipergunakan untuk mendapatkan data dan mengumpulkan data tentang sesuatu yang berkaitan dengan peranann camat dalam melakukan pengawasan disiplin seluruh staf kecamatan Medan Labuhan. Dalam wawancara ini penulis menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang

dilakukan dengan terlebih dahulu pewawancara menyiapkan pedoman (*guide*) tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Sasaran informan dalam penelitian ini yaitu Plh. Kasi Subbagian Umum kecamatan Medan Labuhan Kota Medan.

### **c. Dokumentasi**

Metode Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya (Arikunto, 2010 : 274). Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal hal yang pernah terjadi di waktu silam.

### **3.5 Teknik analisis Data**

Sugiyono (2012:147) menyebutkan bahwa Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Menurut Sugiyono (2012:148) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisis data adalah:

- a. Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.
- b. Cara mengorganisasikan data ke dalam suatu kategori.

- c. Menjabarkan suatu kategori ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, dan menyusun ke dalam pola.
- d. Memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari, dan
- e. Membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Metode analisis yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta dan karakteristik bidang-bidang tertentu secara faktual dan cermat dengan menggambarkan keadaan atau status fenomena.

Adapun tahapan-tahapan dalam analisis data meliputi :

- a. Persiapan

Persiapan meliputi perumusan dan pembatasan masalah serta merumuskan pertanyaan-pertanyaan penelitian yang diarahkan pada kegiatan pengumpulan data, kemudian merumuskan situasi penelitian, satuan dan lokasi yang dipilih serta informan-informan sebagai sumber data.

- b. Tabulasi

Peneliti memulai wawancara dengan beberapa informan yang telah dipilih untuk kemudian dilanjutkan dengan pemilahan data. Data pada pertemuan dicatat, disusun, dikelompokkan secara intensif kemudian diberi kode agar memudahkan dalam analisis data.

- c. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.